

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penegakan hukum terhadap anak dibawah umur yang terlibat dalam tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi dilakukan secara penal, sehingga system peradilannya sampai ke tahap putusan pengadilan dengan sanksi pidana yang diberikan berupa rehabilitasi bagi anak yang memenuhi persyaratan untuk mendapat rehabilitasi, serta penjatuhan sanksi pidana berupa pidana penjara dengan penempatan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA). Sementara itu, penegakan hukum non penal melalui proses diversi belum dilakukan oleh pihak Polresta Jambi terhadap anak dibawah umur yang terlibat dalam tindak pidana penyalahgunaan narkoba.
2. Kendala dalam penegakan hukum terhadap anak di bawah umur yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi adalah kurangnya dukungan dari masyarakat, terutama pihak orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar anak yang melakukan penyalahgunaan narkoba, seperti tidak ada yang melapor apabila ada anak yang melakukan penyalahgunaan narkoba.
3. Upaya mengatasi kendala dalam penegakan hukum terhadap anak di bawah umur yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi adalah meningkatkan kerjasama atau

koordinasi dengan orang tua, keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan seluruh pihak dalam penegakan hukum.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada Polresta Jambi agar terus melakukan upaya penegakan hukum terhadap anak dibawah umur yang melakukan penyalahgunaan narkoba sesuai dengan Undang-Undang Sistem Peradilan Anak, serta mempertimbangkan upaya diversi dalam tahap penyidikan dengan tujuan untuk memenuhi hak-hak anak yang berhadapan dengan hukum.
2. Diharapkan kepada orang tua, keluarga dan lingkungan masyarakat agar mendukung pihak Polresta Jambi dalam melakukan upaya penegakan hukum terhadap anak dibawah umur yang melakukan penyalahgunaan narkoba dengan cara melaporkan kepada pihak berwajib apabila ada anak yang melakukan perbuatan tersebut, sehingga generasi muda di Kota Jambi menjadi berkualitas.